

KETERKAITAN PENDIDIKAN DAN PEMBANGUNAN: 1. TITIK TEMU PENDIDIKAN DAN PEMBANGUNAN 2. SUMBANGAN PENDIDIKAN TERHADAP PEMBANGUNAN 3. PENDIDIKAN YANG RELEVAN DENGAN PEMBANGUNAN

Abdul Matholib
Manajemen Pendidikan Islam STIDDAR
Email: gopek1511@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterkaitan antara pendidikan dan pembangunan, dengan menyoroti kontribusi pendidikan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, sosial, dan budaya. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pandangan bahwa pendidikan merupakan faktor utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berperan penting dalam pembangunan suatu negara. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis tematik. Data dikumpulkan melalui kajian pustaka yang mencakup teori dan studi dari Becker, UNESCO, Bourdieu, Hanushek dan Wößmann, serta Psacharopoulos. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan memberikan dampak signifikan terhadap pembangunan melalui peningkatan keterampilan tenaga kerja, pengurangan kesenjangan sosial, serta peningkatan produktivitas dan inovasi. Selain itu, relevansi pendidikan terhadap pembangunan sangat dipengaruhi oleh kebijakan pendidikan, akses yang merata, serta kualitas kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa pembangunan yang berkelanjutan memerlukan sistem pendidikan yang inklusif, adaptif, dan berkualitas tinggi guna menciptakan tenaga kerja yang kompeten serta masyarakat yang lebih sejahtera.

Kata kunci: pendidikan, pembangunan, sumber daya manusia, kebijakan pendidikan, pertumbuhan ekonomi.

ABSTRACT

This study aims to analyze the relationship between education and development, by highlighting the contribution of education in supporting economic, social and cultural growth. The background of this research is based on the view that education is a major factor in improving the quality of human resources that play an important role in the development of a country. The research method used is descriptive qualitative with a thematic analysis approach. Data was collected through a literature review that included theories and studies from Becker, UNESCO, Bourdieu, Hanushek and Wößmann, and Psacharopoulos. The results show that education has a significant impact on development through improving labor skills, reducing social inequality, and increasing productivity and innovation. In addition, the relevance of education to development is strongly influenced by education policy, equitable access, and the quality of the curriculum in accordance with labor market needs. The conclusion of this study confirms that sustainable development requires an inclusive, adaptive and high-quality education system to create a competent workforce and a more prosperous society.

Keywords: education, development, human resources, education policy, economic growth.

1. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran yang sangat fundamental dalam pembangunan suatu bangsa. Sebagai investasi jangka panjang, pendidikan berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia, yang pada akhirnya berimplikasi pada pertumbuhan ekonomi, stabilitas sosial, dan kemajuan teknologi. Pendidikan tidak hanya mencetak individu yang memiliki keterampilan dan pengetahuan, tetapi juga membentuk pola pikir kritis, kreativitas, serta nilai-nilai etika yang menjadi dasar dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam konteks pembangunan, pendidikan menjadi pilar utama dalam menciptakan masyarakat yang lebih produktif dan inovatif. Negara-negara maju telah membuktikan bahwa tingkat pendidikan yang tinggi berkorelasi langsung dengan tingkat kesejahteraan masyarakat dan daya saing global. Oleh karena itu, memahami keterkaitan antara pendidikan dan pembangunan menjadi sangat penting untuk merumuskan kebijakan yang berorientasi pada kemajuan berkelanjutan (Ridwan, 2021).

Namun, di banyak negara berkembang, masih terdapat kesenjangan yang signifikan dalam akses dan kualitas pendidikan. Ketimpangan ini menyebabkan rendahnya kapasitas sumber daya manusia dalam mendukung pembangunan nasional. Tantangan lain yang dihadapi adalah kurangnya relevansi kurikulum pendidikan dengan kebutuhan pasar kerja dan perkembangan industri. Banyak lulusan yang mengalami kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang studi mereka, yang mengindikasikan bahwa sistem pendidikan belum sepenuhnya selaras dengan tuntutan Pembangunan (Suryadi, 2021). Selain itu, terdapat pula permasalahan dalam infrastruktur pendidikan, distribusi tenaga pengajar yang tidak merata, serta keterbatasan anggaran yang menghambat peningkatan mutu pendidikan. Jika pendidikan tidak diarahkan dengan baik, maka pembangunan yang diharapkan tidak akan optimal, bahkan dapat menimbulkan ketimpangan sosial dan ekonomi yang semakin tajam.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam hubungan antara pendidikan dan pembangunan, dengan menyoroti titik temu antara keduanya, kontribusi pendidikan terhadap pembangunan, serta bagaimana pendidikan dapat dirancang agar lebih relevan dengan kebutuhan pembangunan. Dengan memahami hubungan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan baru bagi pembuat kebijakan, akademisi, serta pemangku kepentingan dalam merancang strategi pendidikan yang lebih adaptif dan berorientasi pada pembangunan.

Signifikansi penelitian ini terletak pada urgensi untuk menciptakan sistem pendidikan yang tidak hanya berfokus pada transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga mampu membekali individu dengan keterampilan yang sesuai dengan tuntutan zaman. Dalam era globalisasi dan digitalisasi, pendidikan harus lebih fleksibel dan berbasis kompetensi agar dapat menghasilkan tenaga kerja yang memiliki daya saing tinggi. Selain itu, pendidikan yang berkualitas juga berperan dalam memperkuat nilai-nilai sosial, mengurangi kesenjangan ekonomi, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bermanfaat dalam tataran akademik, tetapi juga memiliki implikasi praktis dalam perumusan kebijakan pendidikan dan pembangunan yang lebih efektif (Saputra et al., 2021).

Struktur penelitian ini disusun secara sistematis untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai keterkaitan antara pendidikan dan pembangunan. Bagian pertama akan membahas tinjauan pustaka yang mencakup teori-teori yang relevan serta studi-studi terdahulu mengenai hubungan pendidikan dan Pembangunan (Rahayu & Sudarwati, 2021). Selanjutnya, bagian metode penelitian akan menguraikan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini. 1 berbagai faktor yang menghubungkan pendidikan dengan pembangunan. Akhirnya, penelitian ini akan ditutup dengan kesimpulan dan saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan sistem pendidikan yang lebih selaras dengan kebutuhan pembangunan nasional.

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menganalisis keterkaitan antara pendidikan dan pembangunan. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari studi literatur, laporan institusi pendidikan dan pembangunan, serta hasil penelitian terdahulu yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui telaah dokumen, analisis literatur, dan kajian terhadap kebijakan pendidikan serta pembangunan di berbagai negara. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis konten, di mana data yang diperoleh dikategorikan berdasarkan tema utama, seperti peran pendidikan dalam pembangunan ekonomi, sosial, dan budaya. Hasil analisis ini kemudian dibandingkan dengan teori dan temuan penelitian sebelumnya guna mendapatkan kesimpulan yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara pendidikan dan pembangunan.

Pendidikan dan pembangunan merupakan dua aspek yang saling berkaitan erat dalam kemajuan suatu bangsa. Menurut teori human capital yang dikemukakan oleh Becker (1993), pendidikan merupakan investasi utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan individu, pendidikan berkontribusi langsung terhadap produktivitas tenaga kerja yang pada akhirnya mempercepat pertumbuhan ekonomi. Pendidikan yang berkualitas memungkinkan individu untuk beradaptasi dengan perubahan sosial dan ekonomi serta mendorong inovasi dalam berbagai sektor pembangunan.

Selain teori human capital, konsep pembangunan berkelanjutan (sustainable development) juga menjadi relevan dalam konteks pendidikan. Menurut laporan UNESCO (2015), pendidikan berperan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals atau SDGs), terutama dalam mengurangi kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan sosial, dan menciptakan masyarakat yang lebih inklusif. Pendidikan yang berbasis pembangunan berkelanjutan menekankan pada pengembangan keterampilan yang selaras dengan kebutuhan zaman, seperti literasi digital, pemecahan masalah kompleks, serta kolaborasi lintas disiplin.

Dari perspektif sosiologis, pendidikan juga memainkan peran dalam mobilitas sosial dan kesetaraan kesempatan. Menurut teori fungsionalisme pendidikan oleh Durkheim, pendidikan berfungsi untuk mensosialisasikan nilai-nilai masyarakat serta memberikan keterampilan yang diperlukan untuk berpartisipasi dalam dunia kerja. Sementara itu, teori konflik yang dikemukakan oleh Bourdieu menyoroti bagaimana pendidikan sering kali menjadi alat reproduksi sosial yang memperkuat kesenjangan kelas jika akses terhadap pendidikan tidak merata. Oleh karena itu, dalam konteks pembangunan, pendidikan harus dirancang secara inklusif agar dapat menciptakan kesempatan yang setara bagi seluruh lapisan masyarakat. (Durkheim, 1917).

Konsep-konsep Utama dalam Penelitian

1. Titik Temu Pendidikan dan Pembangunan

Pendidikan dan pembangunan memiliki hubungan timbal balik yang kuat. Pendidikan yang berkualitas menghasilkan individu yang memiliki keterampilan dan pengetahuan untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi dan sosial. Sebaliknya, pembangunan yang baik juga akan meningkatkan akses dan kualitas pendidikan melalui investasi dalam infrastruktur, teknologi, dan sumber daya manusia (Wibowo, 2021).

2. Sumbangan Pendidikan terhadap Pembangunan

Pendidikan berkontribusi terhadap pembangunan dalam berbagai aspek, termasuk peningkatan produktivitas tenaga kerja, inovasi teknologi, serta pengurangan kemiskinan dan kesenjangan sosial. Negara-negara yang memiliki sistem pendidikan yang baik cenderung memiliki pertumbuhan ekonomi yang lebih stabil dan tingkat kesejahteraan yang lebih tinggi (Fitriyani & Fauzi, 2021).

3. Pendidikan yang Relevan dengan Pembangunan

Agar pendidikan dapat berkontribusi optimal terhadap pembangunan, kurikulumnya harus relevan dengan kebutuhan industri dan perkembangan global. Pendidikan berbasis keterampilan (skill-based education) serta pendidikan vokasi menjadi salah satu solusi untuk memastikan bahwa lulusan memiliki kompetensi yang sesuai dengan tuntutan pasar kerja.

Studi Terdahulu yang Mendukung Penelitian

Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini:

No	Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Temuan Utama	Relevansi dengan Penelitian Ini
1	Becker (1993)	<i>Human Capital: A Theoretical and Empirical Analysis</i>	Pendidikan merupakan investasi utama dalam peningkatan produktivitas tenaga kerja.	Menjelaskan hubungan antara pendidikan dan pembangunan ekonomi.
2	UNESCO (2015)	<i>Education for Sustainable Development Goals</i>	Pendidikan berperan dalam pencapaian pembangunan berkelanjutan (SDGs).	Menghubungkan pendidikan dengan pembangunan sosial dan ekonomi.
3	Bourdieu (1986)	<i>The Forms of Capital</i>	Pendidikan dapat menjadi alat reproduksi sosial jika aksesnya tidak merata.	Menyoroti pentingnya pemerataan akses pendidikan dalam pembangunan.
	Hanushek & Woessmann (2008)	<i>The Role of Cognitive Skills in Economic Development</i>	Kemampuan kognitif yang baik dari tenaga kerja berdampak signifikan pada pertumbuhan ekonomi.	Menguatkan argumen bahwa kualitas pendidikan lebih penting daripada sekadar tingkat partisipasi pendidikan.
	Psacharopoulos & Patrinos (2018)	<i>Returns to Investment in Education</i>	Investasi dalam pendidikan menghasilkan keuntungan ekonomi yang tinggi, terutama di negara berkembang.	Menunjukkan bahwa pendidikan merupakan faktor kunci dalam pembangunan nasional.

Terdapat banyak penelitian sebelumnya yang telah membahas keterkaitan antara pendidikan dan pembangunan, terutama dalam konteks peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pertumbuhan ekonomi. Misalnya, teori modal manusia yang dikemukakan oleh Becker menekankan bahwa investasi dalam pendidikan dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja, yang pada akhirnya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi. Namun, teori ini masih menghadapi kritik karena kurang mempertimbangkan aspek struktural dalam sistem pendidikan yang dapat mempengaruhi akses dan kualitas pembelajaran.

Selanjutnya, laporan dari UNESCO menyoroti bahwa pendidikan bukan hanya berperan dalam pembangunan ekonomi, tetapi juga dalam penguatan nilai-nilai sosial, budaya, dan demokrasi. Meskipun demikian, UNESCO juga mencatat bahwa ketimpangan akses pendidikan

masih menjadi tantangan utama dalam berbagai negara berkembang, yang pada akhirnya dapat menghambat pembangunan yang inklusif.

Di sisi lain, Bourdieu mengembangkan konsep modal sosial dan budaya, yang menunjukkan bahwa pendidikan tidak hanya berperan dalam peningkatan keterampilan individu tetapi juga dalam reproduksi sosial. Menurutnya, pendidikan dapat menjadi alat untuk mempertahankan ketimpangan sosial jika tidak ada kebijakan yang memastikan distribusi akses pendidikan yang merata. Namun, penelitian ini belum secara eksplisit mengaitkan bagaimana kebijakan pendidikan dapat dioptimalkan untuk mendorong pembangunan yang lebih adil (Hanushek & Wößmann, 2012).

Sementara itu, penelitian Hanushek dan Wößmann menyoroti hubungan antara kualitas pendidikan dan pertumbuhan ekonomi, dengan menekankan bahwa bukan hanya lama pendidikan yang berpengaruh, tetapi juga efektivitas sistem pendidikan dalam meningkatkan keterampilan kognitif siswa. Studi mereka menunjukkan bahwa negara dengan sistem pendidikan berkualitas tinggi cenderung memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi yang lebih baik.

Selain itu, penelitian oleh Psacharopoulos (1994) mengkaji tingkat pengembalian ekonomi dari investasi pendidikan, yang menunjukkan bahwa pendidikan dasar memberikan dampak paling signifikan terhadap peningkatan produktivitas tenaga kerja dibandingkan pendidikan tinggi. Namun, penelitian ini belum membahas secara rinci bagaimana perbedaan kualitas pendidikan di berbagai negara dapat mempengaruhi hasil pembangunan secara keseluruhan.

Dari berbagai penelitian tersebut, masih terdapat kesenjangan dalam kajian mengenai bagaimana pendidikan dapat dioptimalkan untuk mendukung pembangunan dalam konteks globalisasi dan digitalisasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi serta menganalisis peran strategis pendidikan dalam pembangunan berkelanjutan, dengan menggunakan pendekatan kualitatif berbasis analisis literatur tematik.

3. Hasil Dan Pembahasan

1. Titik Temu Pendidikan dan Pembangunan

Pendidikan dan pembangunan memiliki hubungan yang erat dan saling mempengaruhi. Berbagai penelitian, termasuk teori modal manusia oleh Becker dan analisis UNESCO, menunjukkan bahwa pendidikan merupakan faktor utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang menjadi pilar pembangunan.

Pendidikan yang berkualitas dapat meningkatkan keterampilan, produktivitas, serta daya saing individu dalam pasar tenaga kerja. Hal ini sejalan dengan temuan Hanushek dan Wößmann, yang menyatakan bahwa bukan hanya tingkat pendidikan yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, tetapi juga kualitas pembelajaran yang diterima oleh individu. Negara-negara yang memiliki sistem pendidikan yang baik cenderung menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang lebih pesat dibandingkan dengan negara yang memiliki pendidikan berkualitas rendah.

Bourdieu menambahkan bahwa pendidikan juga memiliki peran dalam membentuk modal sosial dan budaya dalam masyarakat. Pendidikan dapat menjadi alat mobilitas sosial, tetapi juga dapat mempertahankan stratifikasi sosial jika akses terhadap pendidikan berkualitas tidak merata. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa kebijakan pendidikan diarahkan pada pemerataan akses dan peningkatan kualitas pendidikan di semua lapisan masyarakat.

Dalam konteks pembangunan, pendidikan tidak hanya menghasilkan tenaga kerja yang lebih kompeten, tetapi juga menciptakan individu yang lebih sadar akan hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara. Pendidikan yang mencakup aspek kewarganegaraan, demokrasi, dan nilai-nilai sosial berkontribusi terhadap stabilitas politik dan sosial dalam suatu negara.

2. Sumbangan Pendidikan terhadap Pembangunan

Pendidikan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan dalam berbagai aspek, termasuk ekonomi, sosial, dan budaya. Penelitian Psacharopoulos menunjukkan bahwa investasi dalam pendidikan, terutama pada tingkat dasar, memiliki tingkat pengembalian ekonomi yang lebih tinggi dibandingkan dengan pendidikan tinggi. Hal ini karena pendidikan dasar memberikan keterampilan dasar yang meningkatkan produktivitas tenaga kerja secara luas.

Dalam perspektif ekonomi, pendidikan yang berkualitas dapat meningkatkan inovasi dan efisiensi dalam berbagai sektor industri. Negara-negara yang memiliki tenaga kerja dengan keterampilan tinggi cenderung lebih mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan globalisasi. Selain itu, pendidikan juga berperan dalam mengurangi angka pengangguran, meningkatkan pendapatan per kapita, serta mengurangi kemiskinan (Soekarno, 2021).

Secara sosial, pendidikan berperan dalam memperkuat kohesi sosial dan mengurangi ketimpangan sosial. Sistem pendidikan yang inklusif dan merata dapat memberikan kesempatan yang lebih adil bagi seluruh masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup mereka. Pendidikan juga berkontribusi dalam membangun masyarakat yang lebih toleran dan memiliki kesadaran akan pentingnya keberagaman serta kesetaraan.

Dalam aspek kesehatan, pendidikan juga memiliki dampak yang signifikan. Masyarakat yang memiliki tingkat pendidikan lebih tinggi cenderung lebih sadar akan pentingnya pola hidup sehat, gizi yang baik, serta akses terhadap layanan kesehatan. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan ekonomi tetapi juga meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

3. Pendidikan yang Relevan dengan Pembangunan

Untuk memastikan bahwa pendidikan benar-benar memberikan dampak positif terhadap pembangunan, sistem pendidikan harus relevan dengan kebutuhan pasar kerja dan perkembangan sosial ekonomi. Pendidikan yang tidak sesuai dengan tuntutan zaman dapat menyebabkan ketidakseimbangan antara pasokan tenaga kerja dan permintaan di pasar kerja, yang pada akhirnya berujung pada tingginya angka pengangguran meskipun tingkat pendidikan meningkat (Nazamuddin, 2021).

Hanushek dan Wössmann menekankan bahwa pendidikan harus berfokus pada peningkatan keterampilan kognitif dan non-kognitif yang dibutuhkan dalam dunia kerja modern. Kurikulum pendidikan harus diperbarui secara berkala untuk menyesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan industri. Pendidikan vokasional dan pelatihan keterampilan teknis juga harus diperkuat untuk memastikan bahwa lulusan memiliki kompetensi yang sesuai dengan tuntutan pasar kerja.

Selain itu, pendidikan yang relevan dengan pembangunan harus memperhatikan aspek kewirausahaan dan inovasi. Sistem pendidikan yang mendorong kreativitas dan pemecahan masalah akan menghasilkan individu yang lebih adaptif dan inovatif dalam menghadapi tantangan global. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya menjadi alat untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja, tetapi juga sebagai sarana untuk menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan daya saing ekonomi suatu negara (Pambudi, 2021).

Dalam konteks globalisasi dan digitalisasi, pendidikan juga harus mencakup literasi digital dan teknologi. Kemampuan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi menjadi sangat penting dalam dunia kerja saat ini. Oleh karena itu, investasi dalam infrastruktur pendidikan digital serta pelatihan bagi tenaga pendidik sangat diperlukan untuk memastikan bahwa sistem pendidikan dapat mengikuti perkembangan zaman.

Pendidikan yang relevan dengan pembangunan juga harus memperhatikan aspek keberlanjutan dan lingkungan. Dengan meningkatnya tantangan perubahan iklim dan degradasi lingkungan, pendidikan harus mengajarkan nilai-nilai keberlanjutan dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Kurikulum yang memasukkan isu-isu lingkungan dan keberlanjutan akan membantu menciptakan generasi yang lebih sadar akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan demi pembangunan yang berkelanjutan (Jayani, 2021)..

4. Implikasi Hasil Penelitian

Dari hasil pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi, sosial, dan budaya. Namun, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk memastikan bahwa pendidikan benar-benar menjadi motor penggerak pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan.

Beberapa implikasi dari penelitian ini adalah:

- a. Perlunya Reformasi Kurikulum: Kurikulum pendidikan harus selalu diperbarui untuk menyesuaikan dengan kebutuhan zaman, terutama dalam menghadapi tantangan digitalisasi dan globalisasi.

- b. Peningkatan Akses dan Kualitas Pendidikan: Pemerintah dan pemangku kepentingan harus memastikan bahwa seluruh masyarakat memiliki akses terhadap pendidikan berkualitas, terutama di daerah terpencil dan kelompok marginal.
- c. Penguatan Pendidikan Vokasional dan Kewirausahaan: Pendidikan harus lebih menekankan pada keterampilan teknis dan kewirausahaan untuk mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan daya saing tenaga kerja.
- d. Integrasi Pendidikan Keberlanjutan: Pendidikan harus mencakup aspek keberlanjutan dan tanggung jawab sosial untuk mendukung pembangunan yang lebih ramah lingkungan dan inklusif.

Dengan langkah-langkah tersebut, pendidikan dapat menjadi alat yang efektif dalam mendorong pembangunan yang lebih merata dan berkelanjutan bagi seluruh lapisan masyarakat.

4. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa pendidikan memiliki keterkaitan yang erat dengan pembangunan, baik dalam aspek ekonomi, sosial, maupun budaya. Berdasarkan temuan dan analisis yang mengacu pada teori-teori dari Becker, UNESCO, Bourdieu, Hanushek dan Wößmann, serta Psacharopoulos, pendidikan terbukti memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan keterampilan tenaga kerja, pengurangan kesenjangan sosial, dan peningkatan produktivitas. Selain itu, pendidikan yang relevan dengan pembangunan harus menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja, memperhatikan aspek keadilan dalam akses pendidikan, serta memastikan adanya investasi yang berkelanjutan dalam sumber daya manusia. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang mendukung pendidikan berkualitas dan inklusif agar pembangunan yang berkelanjutan dapat terwujud secara optimal.

Referensi

- Ridwan, I. R. (2021). Keterkaitan Pendidikan Dengan Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Dan Sumber Daya Manusia (Sdm). *Jurnal Geografi Gea*, 9(1). Retrieved From Vm36.Upi.Edu
- Suryadi, A. (2021). Kependudukan Dan Pembangunan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 14(70), 1-17. Retrieved From JurnalDikbud.Kemdikbud.Go.Id
- Saputra, J. D., Pratama, A. B., Marzuki, A., Nurfiansyah, M. R., Pratama, R. Y., & Zuhri, S. (2021). Peran Kewarganegaraan Dalam Membangun Sistem Pendidikan Dan Pembangunan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 23282–23285. Retrieved From Jptam.Org
- Rahayu, S., & Sudarwati, N. (2021). Peran Pendidikan Pada Upaya Pembangunan Ekonomi. *Prosiding Conference On Research And Community Services*. Retrieved From Ejournal.Stkipjb.Ac.Id
- Becker, G. S. (1993). *Human Capital: A Theoretical And Empirical Analysis, With Special Reference To Education*. University Of Chicago Press.
- Unesco. (2005). *Education For All Global Monitoring Report: The Quality Imperative*. Unesco Publishing.
- Durkheim, É. (1917). *L'éducation Et La Sociologie*. Félix Alcan.
- Wibowo, A. (2021). Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Perspektif Teori Komunikasi. *Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 6(1), 1-12.
- Fitriyani, A., & Fauzi, A. (2021). Pendidikan Karakter Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(2), 182-189.
- Hanushek, E. A., & Wößmann, L. (2012). Do Better Schools Lead To More Growth? Cognitive Skills, Economic Outcomes, And Causation. *Journal Of Economic Growth*, 17(4), 267-321.
- Soekarno, I. (2021). *Kewarganegaraan Indonesia*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Nazamuddin. (2021). Kontribusi Pendidikan Terhadap Pembangunan Ekonomi: Kasus Provinsi Aceh. *Jurnal Pencerahan*, 7(2), 121-133.
- Mulyasa, E. (2021). *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak Di Zaman Modern*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Pambudi, E. (2021). Human Capital Investment Dan Pertumbuhan Ekonomi. *Abstraksi Ekonomi*, 31 Juli 2021.

Jayani, D. H. (2021). Anggaran Pendidikan Hanya Naik 2,7% Pada 2020. *Databoks*, 16 Agustus 2021.